

**PERSEPSI PEMUKA AGAMA DESA WIRODITAN MENGENAI AKAD-AKAD
DI PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ARYANI MURDININGSIH

NIM 4219172

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERSEPSI PEMUKA AGAMA DESA WIRODITAN
MENGENAI AKAD-AKAD DI PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ARYANI MURDININGSIH

NIM 4219172

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryani Murdiningsih

NIM : 4219172

Judul : **Persepsi Pemuka Agama Desa Wiroditan Mengenai Akad-Akad Di**

Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Aryani Murdiningsih
4219172

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aryani Murdiningsih

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Aryani Murdiningsih**
NIM : **4219172**
Judul Skripsi : **Persepsi Pemuka Agama Desa Wiroditan Terhadap**

Akad- Akad di Perbankan Syariah

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 November 2023
Pembimbing



Dr. H. AM/M. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 19780616 200312 1 003

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Aryani Murdiningsih**

NIM : **4219172**

Judul Skripsi : **Persepsi Pemuka Agama Desa Wiroditan Mengenai Akad-Akad di Perbankan Syariah**

Dosen Pembimbing : **Dr. H. AM. M. Khafidz Ma'sum, M.Ag**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004

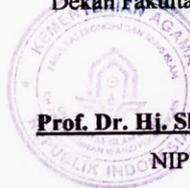
Penguji II

Drajat Stiawan, M.Si

NIP. 198301182015031001

Pekalongan, 20 November 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 197502201999032001

MOTTO

Menyembunyikan kesulitan-kesulitan itu adalah termasuk menutupi rahasia.
Karena dengan menampakkannya akan membuat senang orang yang membenci dan
akan membuat sedih orang-orang yang mencintai

Ibnu Jauzi Rahimahullah Shaidul Khatir 1/274

Onone bungah kuwi mergo wes tau susah, onone mulyo mergo wes tau soro.
Gedekno tirakatane, cilikne sambate. Sak njerone wayahmu lempeng entenono
wayahmu seneng

Gus Iqdam

Yang kau rasa bodoh belum tentu dia tidak cerdas siapa tau dia cermin yang
sedang menyesuaikan diri dengan yang dihadapinya

Emha Ainun Nadjib

Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah

Q.S. Ghafir: 44

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan banyak dukungan serta bantuan materil amupun non materil dan berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulis Skripsi ini:

1. Pintu surgaku, ibu Khomsatun Yuliningsih yang sangat berperan dalam mendidik, mengiringi doa dan restu paling utama atas seluruh keputusan yang saya ambil sehingga mampu meraih gelar Sarjana Ekonomi.
2. Mbah utiku tercinta dan terkasih, Hj. Kholipah yang telah senantiasa menyelipkan nama saya disetiap doanya serta dukungan materil sejak duduk di sekolah dasar hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Febrina Murdianingsih, S.Kom dan Mei Audina, A.md.Kep kedua perempuan hebat yang telah menjadi penyemangat dan bagian besar untuk kehidupan ini. Terima kasih telah menjadi mbak dan adik yang telah menemani, mendukung dan memotivasi.
4. Seluruh keluarga besar yang selalu menanyakan dan membandingkan saya dengan family lainnya hingga tanpa disadari hal tersebut memberikan dorongan mental untuk tidak luput atas kewajiban mengerjakan dan menyelesaikan Skripsi.
5. Dr. H. AM. M. Khafidz Ma'sum, M. Ag. Selaku dosen pembimbing Skripsi, terima kasih bapak atas bimbingan, kritik dan saran, waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penulisan karya ini.

6. Kepada sahabat-sahabat saya Mila Minchatul Maula, S.E. Reny Wirantika, S.E dan Siti Maisaroh S.E., yang telah menjadi bagian penting dari berproses sehingga saya bisa menyandang status Sarjana Ekonomi, terima kasih telah banyak membantu dan ikhlas untuk direpotkan dalam dunia perkuliahan ini atas segala waktu, dorongan, doa dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.
7. Budi Widya Sri Utami, S.Hum. dan Chica Oktafiani adalah dua wanita yang selama ini telah menemani meluangkan waktunya menjadi pendengar atas berbagai keluh kesah saya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju tanpa mengenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih yang menjadi impian saya.
8. Dan yang terakhir tak kalah lebih penting dalam menunjang keberhasilan skripsi ini adalah diri saya sendiri Aryani Murdiningsih. Telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih telah percaya, yakin, dan bisa melalui semua atas seluruh keraguan yang muncul dibenak diri ini sendiri, terima kasih karena tak henti-hentinya mencintai diri sendiri dengan mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin yang menjadi pencapaian suatu kebahagiaan tersendiri sehingga patut untuk dibanggakan.

ABSTRAK

Murdiningsih, Aryani. Persepsi Pemuka Agama Desa Wiroditan Mengenai Akad-Akad di Desa Wiroditan.

Pembentukan persepsi dapat mempengaruhi perkembangan bank syariah dan mendorong khalayak umum untuk menggunakan produk dari bank syariah hal tersebut berpengaruh terhadap masyarakat yang memiliki ketertarikan tinggi mengenai produk atau layanan bank syariah sehingga dapat membantu pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad di perbankan syariah untuk mengetahui proses pembentukan persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad di perbankan syariah.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan terkait dengan permasalahan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad diperbankan syariah berdasarkan tingkat pengetahuan pada dasarnya memiliki perbedaan yang terletak pada akad yang hanya terdapat di dalam bank syariah sebagai acuan dasar dalam melakukan sebuah transaksi. Maka dapat dinyatakan bahwa dari segi pemahaman pemuka agama terselenggara pada aspek *syariah compliance* karena mereka adalah tempat rujukan terhadap aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan agama termasuk perbankan syariah. Proses terbentuknya persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad di perbankan syariah telah melalui lima tahapan yaitu *Stimulus* menjadi perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional.dengan adanya larangan penggunaan prinsip bunga (riba). Seleksi diperoleh dari iklan pada media sosial hal ini dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan sebuah keputusan. Organisasi dalam hal ini dapat diterima mengenai penerapan pada ajaran muslim yaitu al-qu'an dan hadist. Konfirmasi berpedoman pada prinsip syariah dalam menunjang kegiatan operasional akad di perbankan syariah. Persepsi dinyatakan dengan kehadiran bank syariah terhadap sistem pengoperasiannya sudah sesuai dengan prinsip syariah yang terfokus pada pandangan perbankan syariah dilihat dari aspek kepatuhan syariah.

Kata Kunci : Persepsi, Pemuka Agama, Akad Perbankan Syariah

ABSTRACT

Murdiningsih, Aryani. Perceptions of Wiroditan Village Religious Leaders Regarding Contracts in Wiroditan Village.

Forming perceptions can influence the development of sharia banks and encourage the general public to use products from sharia banks. This influences people who have a high interest in sharia banking products or services so that it can help the growth of sharia banking in Indonesia. This research aims to determine the perceptions of religious leaders in Wiroditan Village regarding contracts in sharia banking to determine the process of forming perceptions of religious leaders in Wiroditan Village regarding contracts in sharia banking.

This research uses qualitative research. The data sources used are primary data sources and data collection methods using observation, interviews and documentation obtained from informants related to research problems.

The results of this research show that the perception of Wiroditan Village religious leaders regarding sharia banking contracts based on the level of knowledge basically has differences which lie in contracts that are only available in sharia banks as a basic reference in carrying out a transaction. So it can be stated that from an understanding point of view, religious leaders adhere to the aspect of sharia compliance because they are a place of reference for certain aspects related to religion, including sharia banking. The process of forming the perception of Wiroditan Village religious leaders regarding contracts in sharia banking has gone through five stages, namely Stimulus is the main difference between sharia banks and conventional banks, with the prohibition on the use of the principle of interest (riba). Selection obtained from advertisements on social media can have an influence on decision making. In this case, the organization can accept the application of Muslim teachings, namely the Al-qu'an and hadith. Confirmation is guided by sharia principles in supporting contract operational activities in sharia banking. The perception expressed by the presence of a sharia bank that its operating system is in accordance with sharia principles which focuses on the view of sharia banking from the aspect of sharia compliance.

Keywords: Perception, Religious Leaders, Sharia Banking Agreement

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. H. Muhammad Shulthoni, LC., M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Drajat Stiawan, M.Si. Selaku Sekertaris Program Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Dr. H. AM. M. Khafidz Ma'sum, M. Ag. selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Happy Sista Devy, M.M selaku dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Pemuka Agama Desa Wiroditan yang telah ikhlas membantu dan direpotkan waktunya dalam memperoleh data.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat dan teman dekat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 1 Oktober 2023



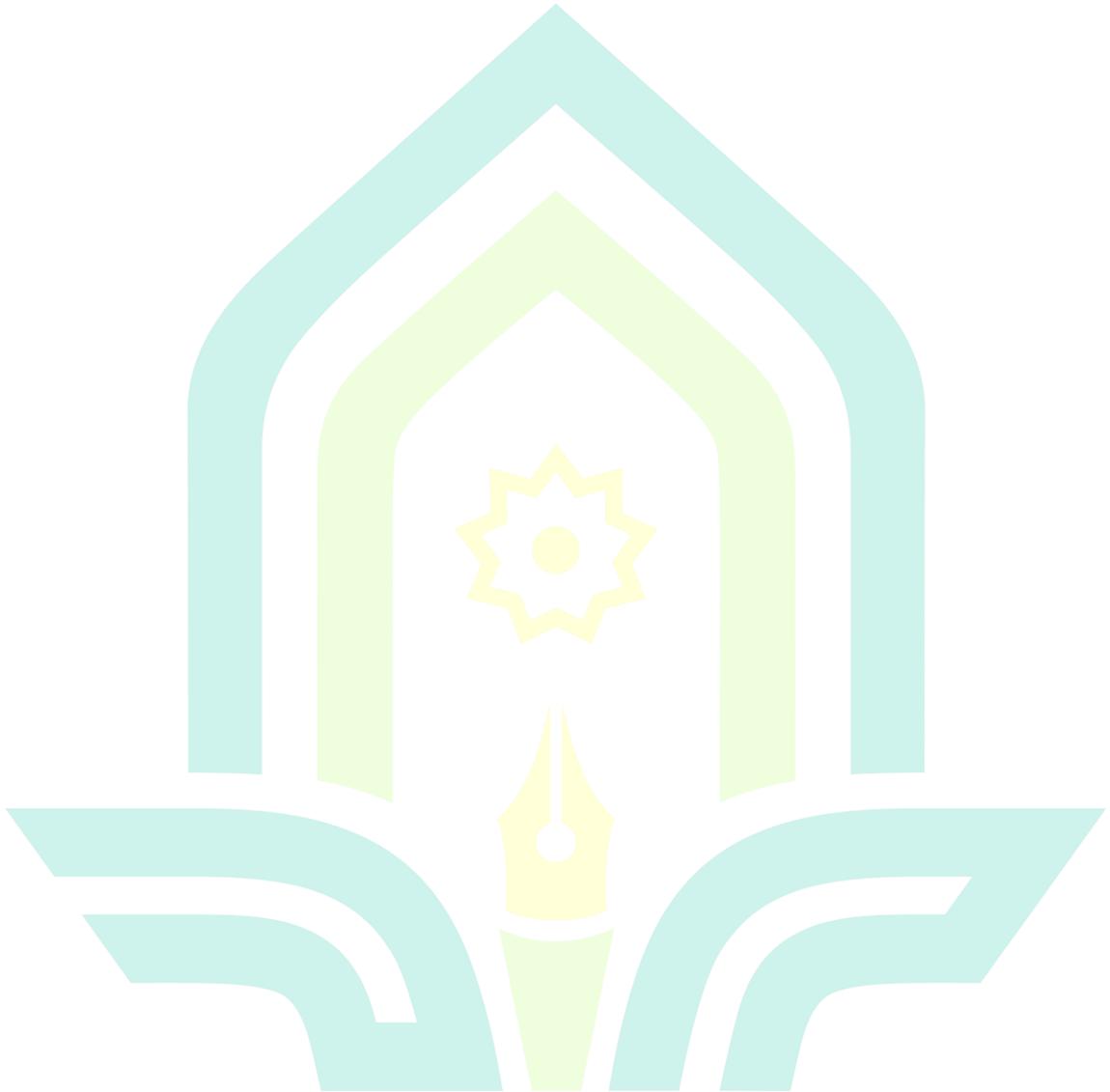
Aryani Murdiningsih

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB V PENUTUP	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Keterbatasan Penelitian	13
DAFTAR PUSTAKA	14
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	I

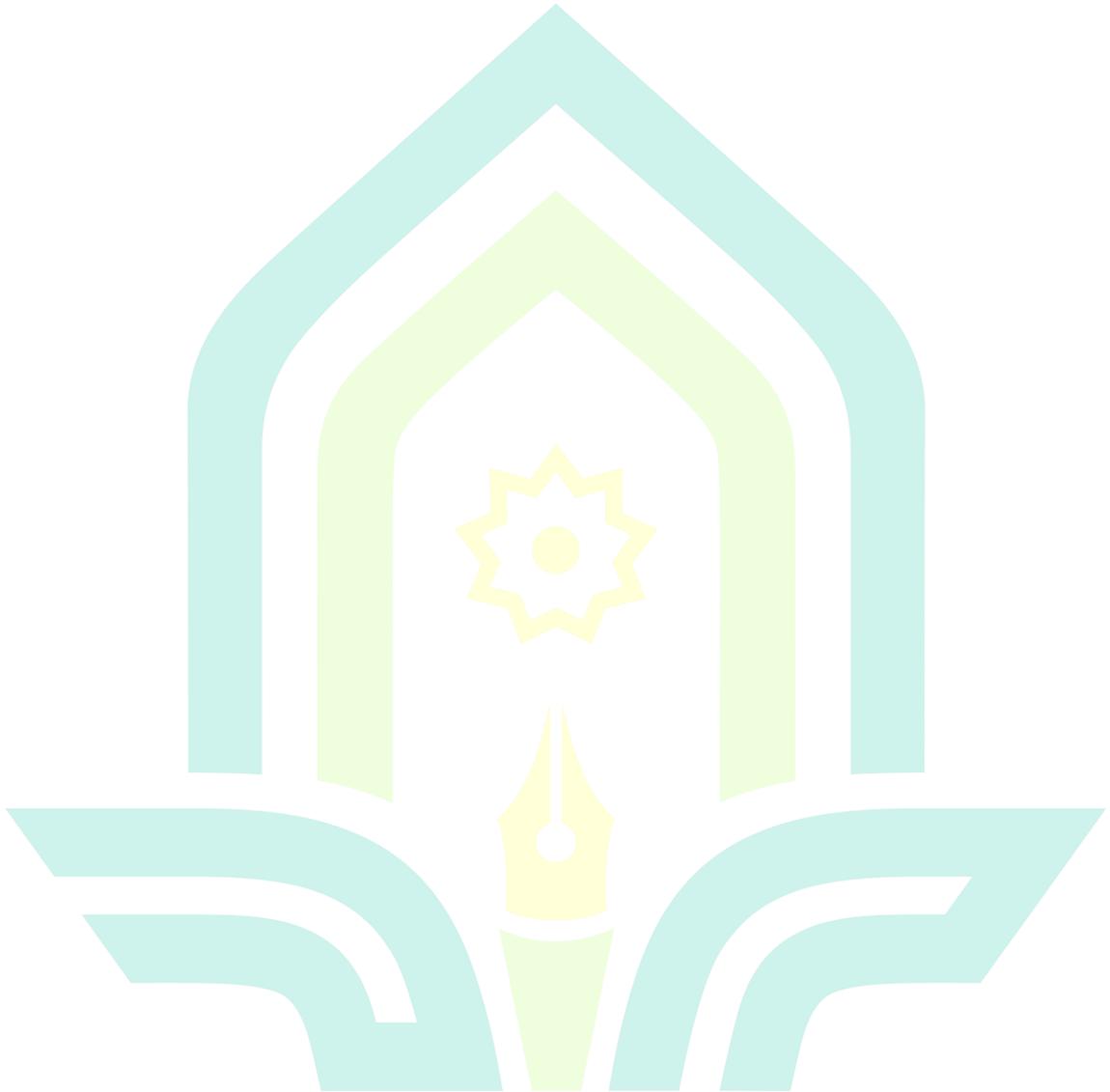
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Jenis Pekerjaan.....	41
Tabel 4. 2 Batas Wilayah Desa	42



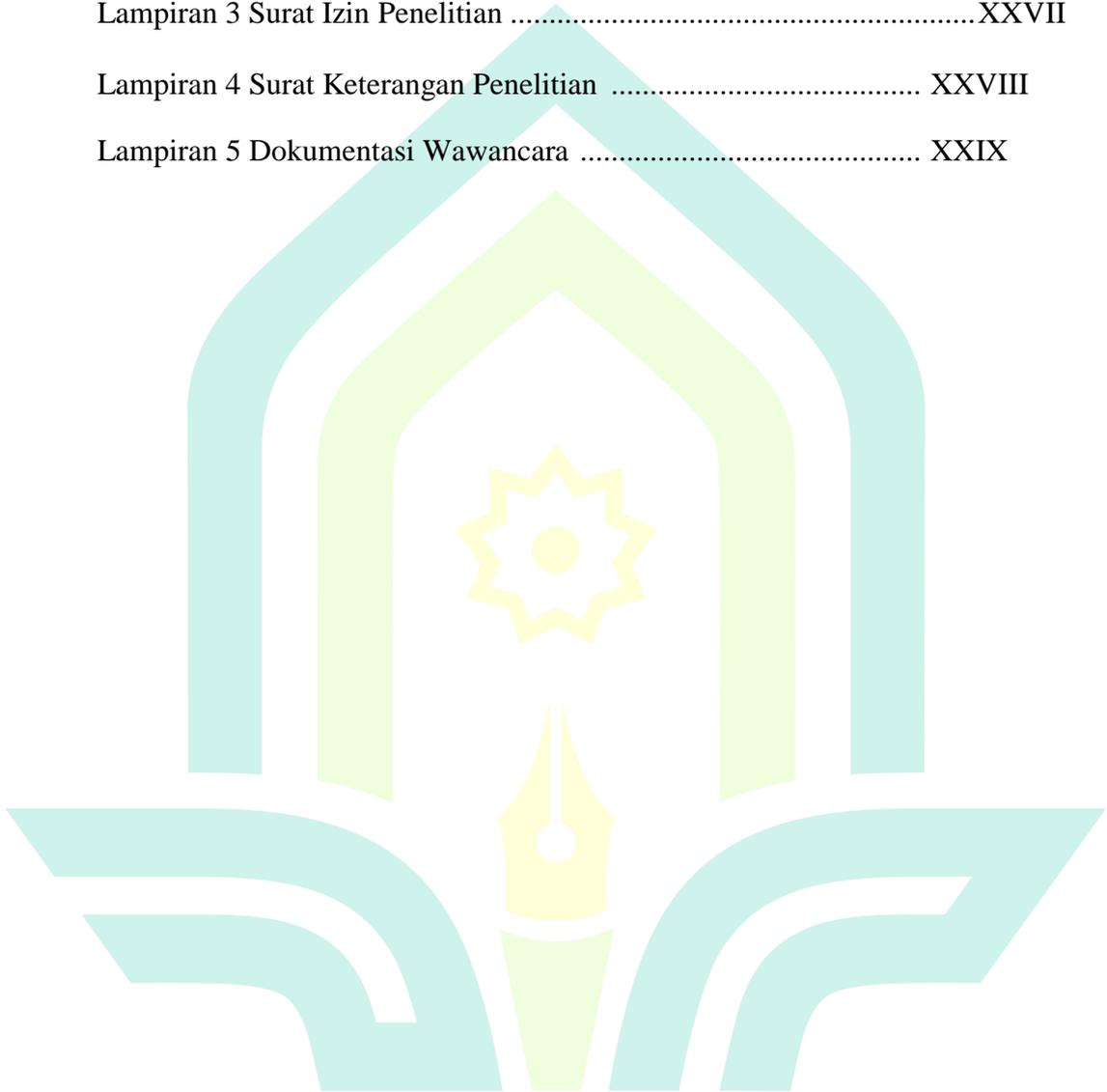
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	13
Gambar 2. 2	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	IX
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	XXVII
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	XXVIII
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	XXIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum persepsi adalah tanggapan atau pandangan sesuatu terhadap hal-hal baru yang masih dilihat sebelah mata, seperti halnya perbankan syariah dengan hal yang masih tergolong baru dan belum banyak diketahui. Namun pendapat lain yang diungkapkan oleh Schacter, Daniel (2011) bahwa persepsi merupakan tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf yaitu hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra (Goldstein 2009).

Persepsi merupakan hasil dari berbagai proses dan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemahaman individual serta dapat dikaitkan dengan faktor bawaan, persepsi publik mengenai bank syariah cukup beragam sehingga dapat mempengaruhi suatu pandangan dan pendapat. Proses awal dalam sebuah persepsi berupa observasi kemudian proses kognitif pengorganisasian dan penginterpretasian informasi terhadap sensorik yang diterima melalui berbagai modalitas antara lain suara, sentuhan, penglihatan serta lainnya. Sehingga membentuk proses akhir dari representasi mental yang berhubungan dan bermakna terhadap fenomena yang diamati (Sarwono, 2010).

Pemahaman dan minat dalam perbankan syariah tergolong kurang menjadikan bukti pandangan yang salah mengenai keberadaan yang dapat dipersepsikan dengan salah satu faktor bahwa belum terhubunginya umat Muslim dengan bank syariah yang dapat dilihat dari minimnya literasi dan relasi baru (Kasmir, 2014). Terbatasnya pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem perbankan syariah dapat memberikan

penghambatan dalam pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Kendati demikian struktur dan persepsi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim sudah terbangun dan sangat memungkinkan adanya berbagai persepsi yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih bank (Arifin, 2015). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andespa (2017) menyatakan bahwa persepsi yang dimiliki oleh masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Jika masyarakat memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap produk atau layanan pada bank syariah tentu dapat membantu dalam pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

Pembentukan persepsi dapat mempengaruhi perkembangan bank syariah dan mendorong khalayak umum untuk menggunakan produk dari bank syariah hal tersebut berpengaruh terhadap masyarakat yang memiliki ketertarikan tinggi mengenai produk atau layanan bank syariah sehingga dapat membantu pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia (Andespa, 2017). Perlunya peranan penting terhadap sektor perbankan dalam membangun dan menunjang ekonomi suatu negara dalam memberikan perubahan yang positif, namun sektor perbankan mampu dipilih masyarakat dalam penghimpunan dana dan simpanan pengambilan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen (Kamaludin, 2018). Masuknya sektor perbankan syariah yang masih tergolong baru mewujudkan masyarakat untuk tetap menggunakan bank konvensional karena lebih dahulu dikenal masyarakat (Andespa, 2017). Hal tersebut dikarenakan belum tersosialisasikan pemahaman masyarakat secara luas mengenai perbankan syariah sehingga peminatannya masih sangat minim dibandingkan konvensional (Zainul Arifin, 1999). Alasan lain yaitu letak bank syariah untuk setiap daerah tergolong langka dibandingkan konvensional, Bank Indonesia (2012) dalam Statistik Perbankan Indonesia menyatakan bahwa hanya 13% bank umum di Indonesia yang memiliki kantor, perbankan syariah dituntut untuk menjalankan fungsi terpenting guna membantu perekonomian bangsa sebagai lembaga perantara keuangan.

Pada saat ini kondisi perbankan mengalami perkembangan yang mudah untuk dideteksi, hal ini karena perbankan menjadi peranan vital dalam industri keuangan perekonomian negara. Bank syariah muncul pada tahun 1937 K.H Mas Mansur ketua pengurus Muhammadiyah yang telah mempunyai keinginan untuk mendirikan bank islam namun menuai kegagalan karena kekhawatirannya yang mengakibatkan gangguan terhadap stabilitas nasional (Sumitro, 2004). Krisis ekonomi pertengahan tahun 1997 menunjukkan bahwa bank syariah mampu menghadapi tantangan nilai tukar rupiah dan suku bunga yang tinggi dan Spekulasi (maysir). Oleh karena itu, harapan terhadap pertumbuhan perbankan syariah dapat memperkuat ketahanan sistem keuangan negara serta kedepannya dapat meningkatkan ketahanan perekonomian nasional dengan tujuan lain dapat menjadikan perekonomian yang tangguh yakni pertumbuhan sektor keuangan yang sejalan dengan pertumbuhan sektor riil serta Bank Indonesia terhadap stakeholders perbankan syariah telah membuat cetak biru pengembangan perbankan syariah di Indonesia demi kemajuan perbankan syariah secara nasional (Syukron 2013).

Pertumbuhan perbankan syariah sampai saat ini semakin meningkat terlihat dari jumlah nasabah bank syariah yang setiap tahunnya mengalami penambahan, namun dapat diketahui bahwasanya masyarakat muslim berpedoman pada al-quran dan hadist, hal ini sesuai dengan syariat Islam dari bank syariah. Pendapat ulama dapat melatarbelakangi berdirinya bank syariah yaitu dengan adanya bunga pada bank konvensional yang dilarang oleh Islam, kendati tersebut dapat dilihat dari segi ekonomi karena pelimpahan resiko usaha pada salah satu pihak dianggap kurang adil (Rahmawaty, 2014).

Sesuai dengan pendapat para informan bahwa mereka sudah mengetahui perbankan syariah sejak lama hal ini memberikan ketertarikan dalam diri sehingga menyebabkan keputusan konsumen untuk menggunakan layanan perbankan syariah yang setiap bulan digunakan guna menunjang pendapatan. Namun dari seluruh informan hanya satu pemuka agama tidak memiliki ketertarikan menggunakan perbankan syariah salah satu faktor

penyebabnya adalah persepsi pemuka agama tersebut yang kurang memahami dan mengetahui perbankan syariah. Hal ini dapat menimbulkan gagasan yang bersifat rancu karena pemahaman dan pengetahuan yang kurang.

Kendati demikian, salah satu lembaga keuangan syariah yang dalam praktiknya sesuai dengan hukum Islam atau hukum syariah, dengan menggunakan ketentuan perbankan syariah dan diwajibkan menaati syarat dan prinsip dasar. Bank syariah melarang penggunaan bunga yang dikenakan kepada nasabah, keuntungan atau bagi hasil yang didapat bertolak ukur pada ketentuan kontrak dan pengaturan yang telah dilakukan antara pihak terkait (Ismail, 2016). Firman Allah SWT dalam Al-quran Ali-Imran ayat 130 yang menjelaskan riba:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Q.S. Ali-Imran: 130).

Tertulis dengan jelas bahwa peranan bank syariah yang menjalankan fungsi intermediasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam dan bebas riba, dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait hal tersebut (Khan, 2008). Al-Qur’an menjelaskan tentang riba dalam surat Ar-Rum ayat 39:

“Dan suatu riba (tambahan yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu masukan untuk mencapai keridlaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”

Namun dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis 2 dari 3 pemuka agama yang berada di Desa Wiroditan belum sepenuhnya meyakini bahwasanya operasional perbankan syariah berlandaskan hukum Islam terhadap pelarangan riba, mereka masih berpersepsi operasional perbankan syariah belum dengan baik dalam pengimplementasian sumber syariah dan masih belum dikatakan syariah mengenai perbankan syariah karena masih

istilah riba dengan keuntungan yang terdapat dalam perbankan syariah tergolong sama.

Namun UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan dapat disahkan menjadi landasan hukum terhadap pengembangan bank syariah, penjelasan mengenai jenis bank dengan bagi hasil yang lebih banyak mencangkup kedalam UU tersebut sesuai dengan penjelasan konsep dari bank syariah (Rivai, Arifin. 2010). Sistem perbankan yang menetapkan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya menurut pasal 1 ayat (1) UU No. 21 tahun 2008, menyatakan bahwa perbankan syariah meliputi seluruh aspek Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) termasuk kelembagaan, operasional bisnis, metode dan proses pelaksanaan kegiatan. Bank Syariah menurut ayat (7) UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah dan perbankan syariah dapat dibedakan menjadi dua jenis antara lain: Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). UU Perbankan Syariah (UU PS) yang memuat 70 pasal memiliki beberapa tujuan utama yaitu: menjamin kepastian hukum bagi stakeholdres dan memberi keyakinan bagi masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah, menjamin kepatuhan syariah, menjamin stabilitas sistem yang terlihat jelas adanya ketentuan tentang saksi administratif dan ketentuan pidana (Wibisono 2009).

Kendati demikian, keragaman pendapat para pemuka agama mendapatkan hasil bahwa kesesuaian perbankan syariah dengan kaidah agama Islam berdasarkan pada *Shariah Compliance*. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum Islam, juga dikenal sebagai hukum Syariah. Bank-bank ini menahan diri dari mengenakan atau membayar bunga kepada pelanggan mereka dalam kegiatan bisnis mereka. Remunerasi yang diperoleh oleh lembaga keuangan Islam dan kompensasi yang diberikan kepada klien mereka bergantung pada ketentuan kontrak dan pengaturan yang dibuat antara pihak-pihak yang terlibat. Kontrak dalam

perbankan syariah diharuskan untuk mematuhi syarat dan prinsip dasar kontrak sebagaimana digariskan dalam yurisprudensi Islam.

Sementara itu, akad secara tegas diartikan oleh Otoritas Jasa Keuangan di salah satu lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah. Akad memiliki kata lain kesepakatan tertulis yang menguraikan hak dan tanggungjawab beberapa pihak sesuai dengan prinsip syariah antara pihak dengan bank syariah atau badan usaha syariah. Akad wadiah, mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istisna, ijarah, ijarah Muntamiyya bit tamlik, dan qardh adalah contoh akad bank syariah. Akad-akad tersebut sangat penting dan mendasar, namun tingkat pengetahuan dan pemahaman yang masih kurang maka informasi diperoleh dari bank syariah tersebut sehingga informasi yang didapatkan menyimpang serta kurang mendukung. Faktor lain mengapa umat Islam belum mempengaruhi karena adanya interpretasi dan perspektif yang dianggap masih kurang (Agustianto, 2011).

Adapun pengetahuan mengenai akad di perbankan syariah yang didapat oleh para pemuka agama dalam aspek akad yang digunakan oleh empat informan dari lima yang menggunakan layanan perbankan syariah yaitu produk *salam*, *istisna'*, *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah*, *waziah*. Akad dilakukan dengan prinsip keterbukaan dan persetujuan kedua belah pihak.

Kesenjangan mengenai teori dan fakta dapat diangkat dalam sebuah permasalahan kurangnya pengetahuan serta pemahaman akad perbankan syariah merupakan suatu pokok permasalahan pemuka agama yang dapat dirumuskan melalui lokasi tempat yang dipilih yaitu Desa Wiroditan. Pemilihan lokasi ini dengan mengacu pada beberapa pertimbangan berikut ini. Pertama, pada struktur dan kelas sosial di Desa Wiroditan terdapat beberapa elit agama yang mempunyai pengaruh di lingkungan desa tersebut, meski hanya sebatas pengaruh yang berhubungan dengan persoalan keagamaan. Elit agama ini merupakan mereka yang selama ini disematkan kepadanya sebutan *ustadz* dan *ustadzah*.

Kedua, para pemuka agama menjadi figure sentral dalam kegiatan sosial-keagamaan yang diselenggarakan di lingkungan Desa Wiroditan. Acara

tersebut seperti tujuh bulanan, tahlil kematian kendati demikian dapat menempatkan para pemuka agama sebagai figure penting untuk memimpin doa, memberi tausiyah dan sejenisnya. Serta dapat menjadi pemimpin di beberapa mushola dan masjid, keberadaan mereka sangat sentral dalam beberapa kegiatan keagamaan seperti imam sholat, khutbah jumat, imam shalat rawatib, ceramah mingguan, tahlil dan sejenisnya.

Keberadaan pemuka agama memiliki kedudukan terpenting dalam aktivitas bermasyarakat, hal yang menjadi pilihan utama dapat mempengaruhi keputusan anggotanya. Hal ini akan berimplikasi terhadap perkembangan perbankan syariah yang didukung oleh masyarakat muslim itu sendiri. Dapat menjadikan permasalahan yang sangat menarik perhatian apabila dikaitkan dengan pemuka agama.

Pemuka agama yang dipilih menjadi narasumber dengan kriteria sebagai orang yang dianggap sebagai tokoh agama memiliki keimanan terhadap keberadaannya dalam masyarakat sangat dibutuhkan, mempunyai ilmu keagamaan relatif lebih tinggi dan luas dari anggota masyarakat yang lain karena dipandang sebagai orang yang mengetahui dengan baik tentang ajaran agama Islam. Maka, atas dasar ini mereka mempunyai otoritas yang sah dalam menjalankan ajaran Islam kepada masyarakat, Serta sebagai tokoh panutan dikalangan umat beragama yang dapat memberikan dorongan serta kontribusi orang lain untuk menaati perintah Allah Swt.

Seharusnya hal tersebut dapat menjadikan perbankan syariah berpeluang tinggi terhadap prioritas para petinggi agama karena mempunyai label syariah, pengenalan yang secara operasionalnya merupakan bentuk promosi perbankan syariah yang memiliki perbedaan pada bank konvensional (Muttaqin, 2020). Maka subjek pemuka agama dipilih sebagai salah satu pendapat yang dapat mewakili sebagian masyarakat Desa Wiroditan tak hanya itu pemuka agama dipilih karena tingkatan agamanya lebih tinggi dari masyarakat umum dengan pemahaman mereka terhadap prinsip syariah dan akad dalam perbankan syariah.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan, maka penelitian ini berupaya untuk menjawab rumusan masalah yang ada, diantaranya:

1. Bagaimana persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad di perbankan syariah?
2. Bagaimana proses terbentuknya persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad di perbankan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad di perbankan syariah
- b. Untuk mengetahui proses pembentukan persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad di perbankan syariah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta sumbangsuhnya terhadap khazanah keilmuan khususnya di bidang perbankan syariah dalam akad-akad; dan
- 2) Penelitian ini dimaksud sebagai acuan bagi para *stakeholders* terkait untuk melaksanakan penelitian berikutnya

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat direplikasi yang mampu menjadi informasi tambahan bagi pemuka agama mengenai macam-macam akad yang terdapat pada perbankan syariah

- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam sikap pengambilan taktis untuk mengatasi persoalan-persoalan terkait akad pada perbankan syariah di Indonesia
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dan strategi untuk menarik masyarakat dengan beralih menggunakan perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sistematikanya disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan penulis tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dari penelitian ini. Adapun tujuannya adalah untuk menguraikan permasalahan dalam penelitian, menjabarkan pertanyaan penelitian, menentukan signifikansi dan alur dari penelitian yang dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan-penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan dan memiliki informasi penting terkait permasalahan yang diteliti, teori-teori yang dijelaskan diantaranya teori tentang persepsi, teori tentang perbankan syariah dan teori tentang akad-akad perbankan syariah. Selain landasan teori, pada bab ini juga penulis menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan disertai dengan tentative theory construct (kerangka berpikir). Sehingga pada bab ini dapat memberikan gambaran awal dari topik penelitian yang dilakukan dan diketahui juga informasi mengenai posisi penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sejenis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan informasi tentang metode penelitian yang digunakan penulis, meliputi jenis dan pendekatan penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis yang digunakan. Adapun tujuannya adalah untuk memaparkan secara sistematis metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memberikan interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan informasi tentang objek penelitian dengan data dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “*Persepsi Pemuka Agama Desa Wiroditan Mengenai Akad-akad di Perbankan Syariah*”. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hasil temuan dan menjawab rumusan masalah dengan metode analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merangkum hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian. Sehingga, pada bagian ini menguraikan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa poin berikut ini.

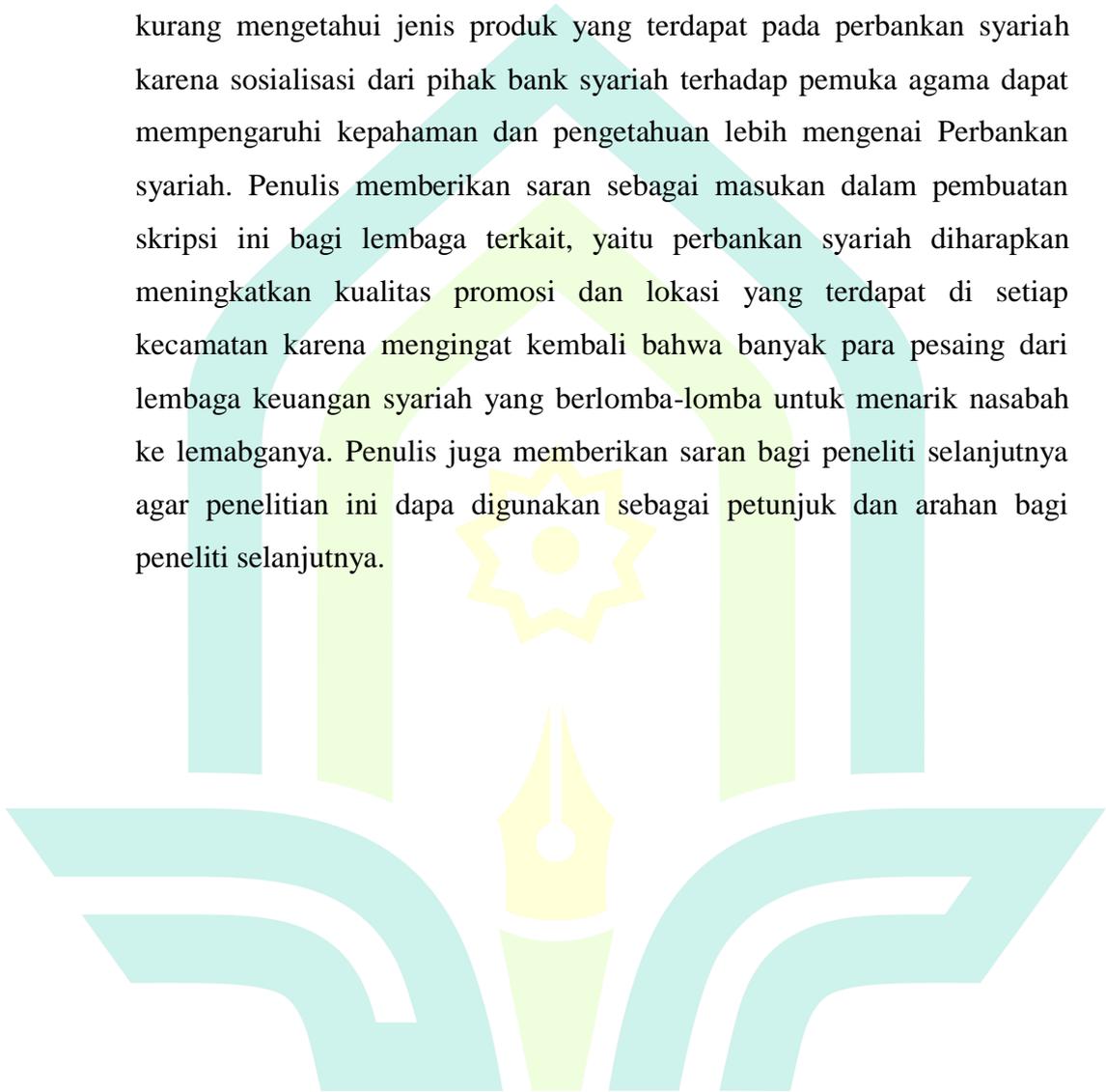
1. Mengacu pada tingkat pengetahuan mempunyai pengaruh besar dan penting terhadap pembentukan perilaku masyarakat. Pemuka agama Desa Wiroditan melihat perbankan syariah dari sudut pandang tingkat pemahaman. Pada dasarnya, satu-satunya hal yang membedakan bank syariah dari bank konvensional dalam hal sebuah transaksi adalah akad yang hanya digunakan oleh bank syariah, akad dilakukan dengan prinsip keterbukaan dan persetujuan antara kedua belah pihak sebagai dasar sebuah transaksi. Perbankan syariah bergantung pada syariat Islam sebagai dasar hukum untuk operasionalnya, Para pemuka agama mengetahui dengan baik mengenai akad di perbankan syariah, namun hal ini memberikan berbagai persepsi yang ditemukan oleh penulis bahwa para pemuka agama dalam penggunaan layanan perbankan mengetahui beberapa akad antara lain *salam*, *istisna'*, *mudarabah murabahah*, *ijarah*, *waziah*. Sementara itu hasil mengenai tingkat pemahaman memberikan kemampuan menjelaskan dan menginterpretasikan dengan benar tentang objek yang diketahui. Maka dapat dinyatakan bahwa dari segi pemahaman pemuka agama tertuju pada aspek *shariah compliance* karena mereka adalah tempat rujukan terhadap aspek tertentu yang berkaitan dengan agama termasuk perbankan syariah. Hal tersebut memberikan atensi pada penerimaan rangsangan awal sehingga dapat dikaitkan dengan pemahaman jika dilihat dari segi fiqh muamalat dapat berkaitan dan membentuk unsur *shariah compliance*.

2. Terbentuknya persepsi pemuka agama Desa Wiroditan mengenai akad-akad di perbankan syariah telah melalui lima tahapan yaitu *Stimulus* mengenai eksistensi perbankan syariah sudah diketahui oleh seluruh informan, kemudian perbedaan yang mendasar antara bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat bahwa perbankan syariah merupakan lembaga keuangan berbasis syariah agama Islam dengan adanya larangan penggunaan prinsip bunga (riba). *Seleksi* memberikan pengaruh dalam pengambilan sebuah keputusan terhadap kebutuhan masing-masing individu yaitu iklan pada media sosial. *Organisasi* dalam hal ini dapat diterima mengenai penerapan kegiatan operasional berkaitan dengan ketentuan syariah Islam yaitu ilmu fiqh muamalat menyangkut tata cara bermuamalah. *Konfirmasi* berpedoman pada kebenaran atas kesesuaian akad perbankan syariah mengacu pada ketentuan al-quran dan hadist terhadap prinsip syariat yang diajarkan oleh agama Islam. *Persepsi* dinyatakan dengan kehadiran bank syariah terhadap sistem pengoperasian sudah sesuai dengan prinsip syariah yang terfokus pada pandangan perbankan syariah dilihat dari aspek *shariah compliance*.



B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, yaitu masih kurang mendalamnya pengetahuan dan pemahaman pemuka agama mengenai akad di perbankan syariah yang dapat dikaitkan dengan Al-Quran dan Hadist hingga implementasi dalam kebutuhan sehari-hari, kurang mengetahui jenis produk yang terdapat pada perbankan syariah karena sosialisasi dari pihak bank syariah terhadap pemuka agama dapat mempengaruhi keahaman dan pengetahuan lebih mengenai Perbankan syariah. Penulis memberikan saran sebagai masukan dalam pembuatan skripsi ini bagi lembaga terkait, yaitu perbankan syariah diharapkan meningkatkan kualitas promosi dan lokasi yang terdapat di setiap kecamatan karena mengingat kembali bahwa banyak para pesaing dari lembaga keuangan syariah yang berlomba-lomba untuk menarik nasabah ke lembaganya. Penulis juga memberikan saran bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk dan arahan bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman. (2012). *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ascarya. (2008). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Alifatus Sadiyah. (2020). Analisis Persepsi Masyarakat umum terhadap kebedaradaan Perbankan Syariah (Stud Kasus Desa Slemanan Udanawu Blitar). IAIN Tulungagung
- Amir Mu'allim. (2003). Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Mawarid Edisi X*
- Andi Maulana. (2020). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Persepsi Generasi Milenial Sebagai Variabel Moderating. IAIN Raden Intan Lampung.
- Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari'ah Semarang," *ADDIN* 8, no. 1 (Februari 2014).
- Dedi Priyanto. (2019). Persepsi Pimpinan Cabang Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Tarbiyah Perti) Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah, *Skripsi*. IAIN Curup
- Dr. Nainggolan Basaria. (2016). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bagong suyanton dan Sutinsh. (2007) *Metode Penelitian Sosial*. Ed.,I, Cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. h.55.
- Gustiawan. (2019). Analisis Persepsi Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama Mengenai Isu Riba Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah Kota Bumi, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universtias Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Heri Sudarsono. (2013). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Imam Gunawan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Ed. 1. Cet.3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indah Mustikawati (2013) Pengaruh Persepsi nasabah tentang tingkat suku bunga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah. Vol.II. No.I

- Kamaluddin. (2018) *Persepsi Masyarakat Tentang Akad-Akad Dalam Bank Syariah*. IAIN Parepare
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Machmud Amir. (2014). *Bank Syariah (Teori, Kebijakan dan Studi Empiris Indonesia)*. Jakarta: Erlangga.
- Masita Putri Sari. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kecamatan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Mani), *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup.
- M. Miftakhiddin. (2021). Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pilar Pembangunan Ekonomi Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. IAIN Pekalongan.
- M. Syafi'i Antonio. (2017). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Nur, Sofia Azizah. (2020). Pengaruh Persepsi Masyarakat, Religiulitas, Pengetahuan Dan Dorongan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kutoanyar). IAIN Tulungagung.
- Nurul, Ilma Fitriyah. (2020). Pengaruh Persepsi, Lokasi, Promosi Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung Mahasiswa 114 Di Bank Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Sarjanah Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Tulungagung. IAIN Tulungagung.
- Rivai, Veith dan Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifka Annisa, Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Akad Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Cabang Makassar) Universitas Muhammadiyah Makassar 2020
- Sarwono Wirawan, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2013)
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta

- Syafi'I Antonio, Muhammad, Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Selli Natasyia. (2023). Persepsi Tokoh Agama Dan Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Padang Ulak Tanding Dalam Menggunakan Jasa Dan Produk Bank Syariah, *Skripsi*. IAIN Curup
- Solikhin, Eko Roy, Syaiful Muhyidin dan Ira Eka Pratiwi. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. *ElMudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol.1 No.1.
- Thoha, M. (2012). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, pasal 1 tentang perbankan syariah
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. (2010) *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 107.
- Warkum Sumitro. (2004). *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 81.
- Yusuf Wibisono. (2009). "Politik Ekonomi UU Perbankan Syariah Peluang dan Tantangan Regulasi Industri Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. hlm. 105-115 Volume XVI. Nomor 2. Mei– Agustus 2009. ISSN 0854-3844.
- Yuliana, Irma, Alim Muntani dan M. Abrar Kasmin Hutagalung. (2020). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara). *Jurnal FEB* Vol. 1 No.1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Aryani Murdiningsih
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 12 Januari 2001
3. Alamat rumah : Gg. Subur Jaya No. 08 006/002 Desa
Wiroditan, Kecamatan Bojong
4. Alamat tinggal : Gg. Subur Jaya No. 08 006/002 Desa
Wiroditan, Kecamatan Bojong
5. Nomor handphone : 085742602007
6. Email : aryanimurdiningsih1@gmail.com
7. Nama ibu : Khomsatun Yuliningsih
8. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : RA. Muslimat NU Wiroditan (2006-2007)
2. SD : SDN 1 Wiroditan (2007-2013)
3. SMP : SMP N 1 Bojong (2013-2016)
4. SMA / SMK : SMK N 1 Pekalongan (2016-2019)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKK Resimen Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
Staff Mayon 2019, Staff Kesekretariatan 2020-2022, Staff Diklat 2023

Pekalongan, 26 September 2023



Aryani Murdiningsih

